



SEMPAT TERTUNDA HINGGA EMPAT TAHUN

Dapat Kucuran Danais, Rusunawa Balirejo Siap Dibangun

YOGYA (KR) - Kawasan bantaran Kali Gajah Wong akhirnya bakal memiliki rumah susun sederhana sewa (rusunawa). Lahan yang sudah cukup lama terkonsolidasi di kawasan Balirejo Muja-Muju Umbulharjo tahun ini akan dibangun rusunawa seiring mendapatkan kucuran dana keistimewaan (danais).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, mengungkapkan paket pekerjaan Rusunawa Balirejo menjadi salah satu program prioritas atau strategis pada tahun ini.

"Menggunakan danais sekitar Rp 5 miliar. Lahannya tidak terlalu luas dan bangunannya pun mungkin tidak begitu besar. Tetapi ini menjadi upaya dalam menyediakan rumah atau hunian yang layak bagi masyarakat," ungkapnya, Minggu (12/1).

Lokasi yang hendak dibangun rusunawa itu lokasinya tidak jauh dari bantaran Kali Gajah

Wong. Pada tahun 2019 lalu, lahan tersebut sudah disiapkan oleh Pemkot Yogya seiring program penataan sungai berupa konsep Mundur Munggah Madhep Kali (M3K) yang terintegrasi dengan kawasan Kampung Balirejo Muja-Muju. Sedianya proyek itu direalisasikan tahun 2020 lalu namun terpaksa ditangguhkan karena pandemi Covid-19. Setelah tertunda selama empat tahun, akhirnya dapat direalisasikan tahun ini.

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman DPUPKP Kota Yogya Sigit Setiawan, membenarkan hal tersebut. Menurutnya pandemi Covid-19 pada

saat itu membuat pemerintah daerah melakukan refocusing anggaran. Tidak sedikit proyek yang sudah dialokasikan harus ditangguhkan untuk penanganan pandemi dari aspek kesehatan. Setelah itu masih ada recovery di bidang ekonomi yang menyedot anggaran tidak sedikit.

Kemudian baru di tahun 2025 disetujui dan rencananya pembangunan fisik akan dimulai pada Bulan April mendatang. Sigit menjelaskan target pengerjaan Rusunawa Balirejo selama enam bulan sehingga bisa diselesaikan pada Bulan September 2025.

"Kami baru melakukan peninjauan perencanaan. Harapannya mulai pembangunan fisik Bulan April nanti selama enam bulan dan bisa selesai September. Bangunan rusunawa nantinya empat lantai dengan total 12 unit. Kemudian di lantai satu ada tempat parkir, musala dan zona ekonomi," urainya.

Di samping itu setiap satu unit luasnya mencapai 35 meter persegi dengan total dua kamar dan satu ruang yang bisa dijadikan dapur ataupun ruang keluarga.

"Ada satu kamar orangtua dan satu kamar anak gitu ya. Kemudian ada satu lagi ruangan yang nanti bisa disesuaikan dengan penghuni, apakah mau dikasih pembatas tirai dan semacamnya untuk dijadikan dapur dan ruang keluarga," imbuhnya.

Penduduk yang beridentitas atau KTP Kota Yogya bisa memanfaatkan Rusunawa Balirejo. Syaratnya pun sama dengan rusunawa lain yang dikelola Pemkot Yogya, yakni sudah berkeluarga serta merupakan kategori masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Sedangkan tarif sewa juga dipastikan terjangkau lantaran Pemkot Yogya lebih mengedepankan aspek layanan dibandingkan komersil.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005